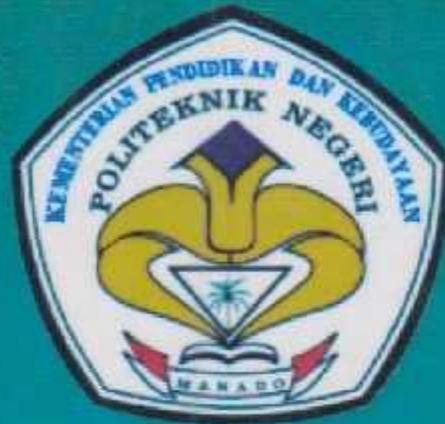


VOL 2
ISSN: 2354-8274



**PROSIDING
HASIL PENELITIAN
TERAPAN
2014**

.....
Manado, 24 November 2014

UNIT PENELITIAN
POLITEKNIK NEGERI MANADO
NOVEMBER 2014

Sambutan Kepala Unit Penelitian Politeknik Negeri Manado

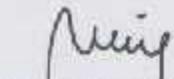
Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di samping melaksanakan pendidikan. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian, dan pada akhirnya menghasilkan berbagai luaran penelitian berupa produk ipteks-ekososbud dan publikasi ilmiah, serta Hak Kekayaan Intelektual. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Terkait dengan hal tersebut di atas, melalui penugasan program penelitian di Politeknik Negeri Manado dengan sumber pendanaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) 2014 dan PNBPN 2014, telah melaksanakan seminar hasil penelitian terapan skim Unggulan Perguruan Tinggi, Fundamental, Hibah Bersaing dan Dosen Pemula pada tanggal 24 Nopember 2014. Kegiatan 'Seminar Hasil Penelitian Terapan Tahun 2014' melibatkan para reviewer yang mengevaluasi tata cara pelaporan hasil penelitian dan memberikan masukan untuk pengembangan penelitian tahap lanjut. Beberapa hasil penelitian dengan pembiayaan mandiri telah pula diseminarkan dalam seminar tersebut. Keberhasilan kegiatan penelitian yang diseminarkan pada 'Seminar Hasil Penelitian Terapan Tahun 2014' diinformasikan dalam buku Prosiding Hasil Penelitian Terapan Tahun 2014 ini. Diharapkan, dari buku prosiding ini, hasil-hasil penelitian tersebut dapat berkelanjutan diinformasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Menjadi harapan kami untuk dapat terus menyelenggarakan seminar hasil penelitian terapan Politeknik Negeri Manado, baik melalui pendanaan hibah-hibah maupun pendanaan mandiri, sehingga informasi awal hasil penelitian dapat disampaikan secara regular melalui prosiding.

Terima kasih dan salam,

Manado, Desember 2014



Dr. Debby Willar

Sambutan Direktur Politeknik Negeri Manado

Puji dan syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah menganugerahkan kesempatan kepada para Tim Peneliti Politeknik Negeri Manado melalui koordinasi Unit Penelitian, melaksanakan Seminar Hasil Penelitian Terapan Tahun 2014.

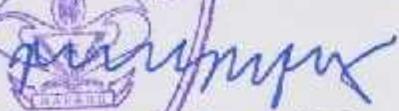
Tujuan penyelenggaraan seminar ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan multi konsep ilmiah dari para peneliti melalui tema-tema penelitian yang aplikatif, yang berkontribusi pada kebutuhan masyarakat pengguna teknologi terapan dan rekayasa sosial. Disamping itu, melalui seminar ini, diharapkan dapat meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu melalui skema penelitian Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) – DIKTI, dan dapat meningkatkan kompetensi peneliti Politeknik Negeri Manado dalam menghasilkan artikel ilmiah nasional dan internasional.

Besar harapan kami, kegiatan akademik ini dapat dilaksanakan secara reguler dan semangat penelitian akan terus berkelanjutan, sehingga akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa.

Kami mengucapkan terima kasih dan semoga banyak manfaat dapat dipetik melalui seminar ini.

Manado, Desember 2014

Direktur Politeknik Negeri Manado,


Ir. Jemmy J. Rangan, MT

DEWAN REDAKSI

- Direktur** : Ir. Jemmy J. Rangan, MT
- Penanggung Jawab** : Dr. Debby Willar, ST., MEngSc
Dr. Selfy Manueke, SE, MHRMgt&IR
- Reviewer** : Dr. Debby Willar, ST., MEngSc
Dr. Selfy Manueke, SE, MHRMgt&IR
Dr. Bet El Silisna Lagarene, MM.Tour
Rillya Rumbayan, ST., M.Eng, PhD
- Editor** : Drs. Agustinus Lumettu, MSi
Dini Lumataw

DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Unit Penelitian Politeknik Negeri Manado	i
Sambutan Direktur Politeknik Negeri Manado.....	ii
Daftar Isi	iii
Dewan Redaksi	iv

Abstrak Penelitian Program Desentralisasi

Peningkatan Implemenasi Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Budaya Organisasi <i>Jerry Sonny Lintong; Debby Willar dan Revleen Marlina Kaparang</i>	1
Pengembangan Bentuk dan Disain Souvenir Bahan Dasar Kayu dan Tempurung Kelapa sebagai Ciri Khas Produk Pariwisata Sulawesi Utara. <i>Agustinus Walansendow dan Bet El Lagareense</i>	3
Pengembangan Teknologi Rekayasa Material Komposit Sabut Kelapa Unsaturated Polyester Resin Untuk Pembuatan Prototipe Kursi Kuliah Di Politeknik Negeri Manado. <i>Daud Topayung Inrun Musanif; dan Oktovian Berty Sompie</i>	5
Menilai Eksperimental Menggunakan Fraksinasi Kolom pada Distilasi Sistem Liquid Smoke Sebagai Pengawet Makanan Fiber Kelapa <i>Johannes Munintja Mawa; Artian Sirun; dan Georis Judri Fontje Kaligis</i>	7
Model dan Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Pantai Berbasis Klaster di Kota Manado, Sulawesi Utara <i>Bet El Lagareense dan Agustinus Walansendow</i>	9
Pengembangan Model Ekowisata Terpadu di Wilayah Gunung Tumpa Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara <i>Benny Irwan Towollu dan Mita E. Takaendengan</i>	11
Kontrol Cerdas Green House Untuk Budi Daya Tanaman Hortikultura Berbasis Mikrokontroler Arduino Dengan LabView <i>Sukandar Sawidin dan Olga Engeltn Melo</i>	13

Artikel Penelitian Internal

Peningkatan Sistem Pelayanan Prima Berbasis Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado) <i>Elvie Weku; Melske Manopo</i>	15
--	----

Persepsi Mahasiswa terhadap Motivasi mengajar Staf Dosen Mata Kuliah Akuntansi pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Manado 2014 <i>Roosje Awuy; Ismail Mokodompit; Ruhiyat</i>	27
Tinjauan Ketersediaan Bahan Baku Industri Kayu Kelapa di Provinsi Sulawesi Utara <i>Geertje E. Kandiyoh; Sherley Runtuwu; Julius Tenda</i>	41
Menata Pasar Girian Menuju Pasar Wisata Kota Bitung <i>Arthur Lumataw; Radjab Djamali</i>	53
Strategi Peningkatan Pelayanan melalui Pengukuran Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metod Servqual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado <i>Jerry Sonny Lintong; Jeffrey Otniel Rengku; Revleen Marlina Kaparang</i>	66
Rancang Bangun Mesin Pres Minyak Kelapa Murni Proses Kering <i>Leonard Tawaluyan; Paul M. Rumagit; Harry O. Wensen</i>	76
Identifikasi Fasilitas Jalan Perkotaan: Tantangan Jalan Kaki Sebagai Transportasi Ramah Lingkungan Studi Kasus Kota Manado <i>Febriane Paulina Makalew</i>	93
Pengaruh Eksentrisitas Pembebanan Terhadap Kuat Tekan Beton <i>Sandri Linna Sengkey</i>	107
Analisis Layanan Terhadap Minat Pengunjung di Perpustakaan Politeknik Negeri Manado <i>Silvy Sambuaga; Harty U. H. L. Koagow</i>	114
Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Harapan Pengguna Lulusan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado <i>Deky Eko Wibowo Mundung; Jamans Maramis; Muhammad K. Bakary</i>	133

RESEARCH REPORT ON THE IMPACT OF THE DECENTRALIZATION PROGRAM

Submitted by: [Name] to: [Institution]

ABSTRAK

The decentralization program has been implemented in various regions of the country since 1999. This report aims to analyze the impact of the program on the economic, social, and political aspects of the regions. The study is based on data collected from various sources, including government reports, academic journals, and interviews with officials and citizens. The results show that the program has had a positive impact on the economy and social services, but there are still challenges in the political and administrative aspects.

ABSTRAK

PENELITIAN PROGRAM DESENTRALISASI

The decentralization program has been implemented in various regions of the country since 1999. This report aims to analyze the impact of the program on the economic, social, and political aspects of the regions. The study is based on data collected from various sources, including government reports, academic journals, and interviews with officials and citizens. The results show that the program has had a positive impact on the economy and social services, but there are still challenges in the political and administrative aspects.

Keywords: Decentralization, Economic Impact, Social Services, Political Aspects.

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR STAF DOSEN MATA KULIAH AKUNTANSI PADA JURUSAN AKUNTANSI DI POLITEKNIK NEGERI MANADO

Roosye Awuy¹, Ismail Mokodompit², Ruhayat³
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Manado dengan objek penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir. Yang termasuk dalam kelompok mahasiswa tingkat pertama yaitu mahasiswa akuntansi semester 4 ke bawah (angkatan 2012 dan angkatan 2013) yang termasuk dalam kelompok mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa akuntansi semester 4 keatas (angkatan 2011). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik nonparametrik yaitu dengan metode analisis Mann Whitney U-test, dimana proses analisis data dilakukan dengan bantuan teknologi komputer SPSS versi 16.0 Program. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir. Jumlah populasi mahasiswa akuntansi adalah 351. Data sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 182 sampel, yang terdiri dari 102 responden mahasiswa tingkat pertama dan 80 responden mahasiswa akuntansi tingkat akhir. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan Asymptotic Significance sebesar 0,601 dan Z_{hitung} sebesar - 0,522. Dimana dalam dasar keputusannya yaitu signifikan bila $p\text{ value} < 0,05$ sehingga Hipotesis diterima dan tidak signifikan bila $p\text{ value} > 0,05$ sehingga Hipotesis di tolak.

Kata kunci : Persepsi, Motivasi, Kemampuan

THE PERCEPTION OF STUDENTS TO TEACHING MOTIVATION OF LECTURERS OF ACCOUNTING SUBJECT AT ACCOUNTING DEPARTMENT OF MANADO STATE POLYTECHNIC

Roosye Awuy¹, Ismail Mokodompit², Ruhiyat¹
Accounting Department, Manado State Polytechnic

Abstract

This research was conducted in Manado State Polytechnic in which the object of this research was students of Accounting Department. This research main purpose is to know the perception difference between students in the first level and the last level toward teachers' motivation on accounting subject. The students categorized in the first level are accounting students who study below semester four (commenced in 2012 and 2013) while students categorized in the last level is accounting who study in semester four and above (commenced in 2011). The method of data analysis used is non-parametric statistic analysis, that in Mann Whitney U-test, where the process of data analysis was conducted using computer technology SPSS 16.0 program. The research results showed that there was no significant difference between students in the first level and the last level. The number of population was 351 students. Sample data that was taken in this research was 182 samples, which consisted of 102 students in the first level and 80 students in the last level. This result can also be proved by using Asymptotic Significance 0.601 and Z_{asympt} -0.522, where the basic decision was significant if p value < 0.05 therefore the hypothesis accepted and where is no significance if p value > 0.05 therefore the hypothesis rejected.

KeyWords : Perception, Motivation, Ability

1. PENDAHULUAN

Dapat diperkirakan, apa yang akan terjadi ketika pelaksana sistem informasi akuntansi tidak memahami dan tidak memiliki motivasi kerja yang diharapkan. Bukan saja laporan keuangan menjadi tidak andal sebagai input dalam proses pengambilan keputusan, tetapi juga sangat berpotensi untuk menjadi bias dalam memberikan evaluasi kinerja terhadap unit maupun individu yang terlibat dalam suatu operasi tertentu di lingkungan organisasi. Pada gilirannya, pihak-pihak yang dievaluasi kinerjanya akan memberikan suatu kontribusi negatif kepada organisasi (cenderung bersikap tidak fungsional/disfungsional). Untuk itu, motivasi dan Profesionalisme suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dipunyai oleh setiap anggota profesi tersebut. Ketiga syarat tersebut yaitu berkeahlian, berpengetahuan, dan berkarakter. Karakter menunjukkan *personality* seorang profesionalisme, yang diantaranya diwujudkan dalam sikap dan tindakannya. Sikap dan tindakan seorang tenaga akuntan lebih khusus akuntan Pendidik sangat menentukan posisinya di masyarakat pemakai jasa profesionalnya.

Pentingnya sikap dan tindakan seorang akuntan pendidik dalam kegiatan Proses Belajar mengajar mulai dirasakan saat beberapa kasus pelanggaran sikap dan tindakan terjadi, baik yang diakibatkan oleh perlakuan akuntan publik, akuntan intern, akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah. Hal ini seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan tersebut mempunyai pengetahuan, dan pemahaman dalam pelaksanaan profesinya.

Pekerjaan harus dikerjakan secara profesional, berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan. Dengan sikap profesionalnya, tenaga akuntan Pendidik akan mampu untuk menghadapi berbagai tekanan yang dapat muncul

dari pihak internal maupun dari pihak eksternal. Kemampuan seorang profesional untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan yang terjadi sehubungan dengan profesinya sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada.

Oleh sebab itu, sebagai implementasi dari harapan yang semakin meluas dikalangan praktisi dan akademisi terhadap pendidikan akuntansi maka terdapat mata kuliah tertentu yang mengandung ajaran mengenai akuntansi baik secara teori maupun praktek yang sangat relevan untuk disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa. Diharapkan dengan proses pembelajaran mata kuliah akuntansi maka mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu akuntansi sehingga mampu menerapkannya dengan baik.

Di Indonesia, mata kuliah yang mengandung unsur akuntansi sangat diperlukan karena salah satu misi yang diemban oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai bagian dari sistem perguruan tinggi adalah bukan saja bertanggungjawab pada pengajaran ilmu pengetahuan bisnis dan akuntansi melainkan juga bertanggungjawab mendidik mahasiswanya agar memiliki kepribadian (*personality*) yang utuh sebagai manusia. Pernyataan ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional (Pasal 4 UU No.2 Tahun 1989), yaitu "mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan".

Menanggapi hal diatas perlu kiranya untuk mengetahui bagaimana pemahaman, akuntansi terhadap persoalan-persoalan yang berhubungan

dengan akuntansi. Melalui mata kuliah akuntansi diharapkan mahasiswa akan dibekali dengan ilmu akuntansi sehingga dalam prakteknya tidak akan menemui masalah. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilakukan observasi terhadap persepsi mereka mengenai kemampuan mengajar dosen oleh mahasiswa. Observasi terhadap persepsi dilakukan karena alasan bahwa persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang tentang sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Observasi tentang persepsi terhadap kemampuan mengajar dosen dilakukan terhadap mahasiswa sebagai calon tenaga administrasi dan akuntansi karena profesi ini merupakan profesi yang dalam aktifitasnya tidak terpisahkan dari aktifitas bisnis.

Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai mata kuliah akuntansi sehingga seorang calon tenaga administrasi dan akuntansi mampu menerapkan teori yang didapatkan kedalam praktek. Kemampuan mengajar seorang dosen merupakan suatu tolak ukur dalam pencapaian tujuan Politeknik Negeri Manado Khususnya jurusan akuntansi yaitu menciptakan Tenaga administrasi dan akuntansi yang berprofesi sesuai dengan etika dan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, dilaksanakan observasi terhadap mahasiswa berkaitan dengan persepsi mereka terhadap motivasi mengajar dosen mata kuliah akuntansi, dimana penelitian ini dilakukan dalam lingkungan Politeknik Negeri Manado. Selanjutnya berdasarkan pendapat responden, studi ini akan menggali informasi tentang Motivasi memberikan materi oleh dosennya dalam kurikulum akuntansi yang telah dijalankan oleh pendidikan tinggi akuntansi Indonesia, khususnya di Politeknik Negeri Manado selama ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah ada perbedaan antara persepsi mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir terhadap motivasi dosen pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Manado?”.

Tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir jurusan akuntansi tentang motivasi dosen pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Manado”.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat guna : Dapat mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir tentang kemampuan mengajar dosen pada jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Manado; Sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

Tinjauan Pustaka “Katherine Soemanto (2006), Perbandingan Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSRAT Manado tentang Etika Bisnis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi tentang etika bisnis, dimana akuntan mempunyai persepsi dengan *Asymptotic Significance* sebesar 0,001 dan Z_{hitung} sebesar -3,432. Hasil lain menunjukkan bahwa persepsi laki-laki tentang etika bisnis relatif sama dengan perempuan dengan *Asymptotic Significance* sebesar 0,092 dan Z_{hitung} sebesar -1,685 serta terdapatnya perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi tingkat pertama dengan mahasiswa akuntansi tingkat akhir dengan *Asymptotic Significance* sebesar 0,049 dan Z_{hitung} sebesar -1,973. Hasil penelitian muatan etika dalam kurikulum pendidikan tinggi akuntansi, ditemukan bahwa kurikulum pendidikan

tinggi akuntansi belum cukup mampu memberikan bekal etika kepada mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja, walaupun beberapa mata kuliah yang diajarkan telah mencakup muatan etika. Responden mengusulkan untuk memperluas cakupan muatan etika dalam kurikulum pendidikan tinggi akuntansi dengan mengintegrasikan ke semua mata kuliah (42%), mengintegrasikan ke mata kuliah tertentu (34%) dan menyajikan secara terpisah sebagai mata kuliah tersendiri (24%). Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti yaitu mengenai Etika Bisnis dan yang diteliti mengenai persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi, sedangkan penelitian ini hanya dikhususkan pada persepsi mahasiswa akuntansi saja, selain itu data sampel yang dihitung juga dibagi menjadi 2 kelompok yaitu dari segi jenis kelamin dan dari tingkatan semester sedangkan penelitian ini hanya dari segi tingkatan semester. Perbedaan yang lain juga terdapat dari hasil penelitiannya yaitu dimana terdapat perbedaan antara persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa akuntansi juga terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi tingkat pertama dan akhir, sedangkan penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai perbedaan persepsi.

Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini, yaitu : Diduga tidak ada perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir terhadap motivasi mengajar dosen Mata Kuliah Akuntansi pada jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi

Ada beberapa pengertian akuntansi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain :

Menurut Baridwan (2004 : 1), "akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Menurut Warren (dalam Liliyanti Yan, 2006) menjelaskan bahwa: "secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan". Littleton (Muhammad, 2002:10) mendefinisikan: "tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi".

Accounting Principle Board Statement No. 4 (Muhammad, 2002:10) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif. American Institute of Certified Public Accountant (Muhammad, 2002:11) mendefinisikan sebagai

berikut: "akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya".

2.2 Pengertian Akuntansi Perilaku

Bernard Berelson dan GA. Stainer (dalam Dede Rahmani, 2010) Akuntansi Perilaku adalah studi tentang perilaku para akuntan atau perilaku non akuntan seperti yang dipengaruhi oleh fungsi akuntansi dan laporan, mereka juga menjelaskan secara singkat mengenai definisi keperilakuan, yaitu sebagai suatu riset ilmiah yang berhadapan secara langsung dengan perilaku manusia. Definisi ini menangkap permasalahan inti dari ilmu keperilakuan, yaitu riset ilmiah dan perilaku manusia.

Hudayati (2002), menjelaskan bahwa sebagai bagian dari ilmu keperilakuan, teori-teori akuntansi keperilakuan dikembangkan dari riset empiris atas perilaku manusia dalam organisasi. Dengan demikian peranan riset dalam pengembangan ilmu itu sendiri sudah tidak diragukan lagi.

(Ikhsan dan Muhammad, 2002) Ruang lingkup akuntansi keperilakuan sungguh luas, yang meliputi antara lain : 1) aplikasi dan konsep ilmu keperilakuan terhadap desain dan konstruksi sistem akuntansi, 2) studi reaksi manusia terhadap format dan isi laporan akuntansi, 3) cara dengan mana informasi diproses untuk membantu dalam pengambilan keputusan, 4) pengembangan teknik pelaporan yang dapat mengkomunikasikan perilaku para pemakai data, dan 5)

pengembangan strategi untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku, cita-cita, serta tujuan dari orang-orang yang menjalankan organisasi. Secara umum, lingkup dari akuntansi keperilakuan dapat dibagi menjadi tiga bidang besar :

1. Pengaruh perilaku manusia berdasarkan desain, konstruksi, dan penggunaan sistem akuntansi. Bidang dari akuntansi keperilakuan ini mempunyai kaitan dengan sikap dan filosofi manajemen yang mempengaruhi sifat dasar pengendalian akuntansi yang berfungsi dalam organisasi.
2. Pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia. Bidang dari akuntansi keperilakuan ini berkenaan dengan bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, serta kerja sama.
3. Metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia. Bidang ketiga dari akuntansi keperilakuan ini mempunyai hubungan dengan cara sistem akuntansi digunakan sehingga mempengaruhi perilaku.

2.3. Pengertian Motivasi

Handoko (2001: 225) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi, konsumen memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu, beberapa kebutuhan bersifat biogenis. Kebutuhan tersebut muncul dari tekanan biologis

seperti lapar, haus, dan tidak nyaman. Kebutuhan lain dapat bersifat psikogenis. Kebutuhan ini muncul dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan dan penghargaan. Suatu kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong hingga mencapai tingkat intensitas yang memadai. Jadi motif adalah kebutuhan yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dalam bidang pemasaran Sigit Soehardi (2002:17) menjelaskan bahwa motivasi pembelian adalah pertimbangan-pertimbangan dan pengaruh yang mendorong orang untuk melakukan pembelian. Dalam motivasi pembelian terbagi menjadi motivasi rasional dan emosional.

2.4. Pengertian Persepsi

Menurut Schiffman dan Kanuk (2000:146) *Perception is process by which an individuals selects, organizes, and interprets stimuli into the a meaningful and coherent picture of the world.*

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera Drevet (dalam Sasanti, 2003). Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Selanjutnya Kotler (2000:173), persepsi adalah proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan

keadaan individu yang bersangkutan.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui respon tertulis (kuesioner) dari para mahasiswa sebagai responden.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer (*primary data*) yaitu merupakan sumber data utama yang diperoleh melalui tanggapan (persepsi) dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado tentang kemampuan mengajar dosen pada jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Manado. Dan data sekunder sebagai data tambahan untuk melengkapi data primer diperoleh dari bagian tata usaha Politeknik Negeri Manado berupa informasi tentang jumlah populasi penelitian dan komposisinya. Ini termasuk data sekunder kategori data internal. Selain itu juga, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai macam buku, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dengan kategori data eksternal.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner.

Kuesioner terdiri dari tiga bagian yaitu surat permohonan pengisian kuesioner, data responden, dan daftar pertanyaan.

Data yang dikumpul adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kondisi responden terutama motivasi, persepsi, sedangkan data sekunder adalah data yang menyangkut keadaan umum objek penelitian dan data penunjang lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Data dalam penelitian ini sebagian didasarkan pada buku-buku, laporan para ahli dan berbagai literatur yang berfungsi sebagai landasan teoritik dan sebagai referensi atau tinjauan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Dilakukan dengan alat ukur kuesioner untuk memudahkan dalam mengumpulkan data. Juga menggunakan alat bantu berupa catatan lapangan.

3. Observasi (Observation)

Yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, dalam rangka mengetahui bagaimana karakteristik yang melekat pada objek penelitian menyangkut Persepsi terhadap Motivasi mengajar Staf Dosen Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado.

3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan karakteristik yang melekat pada objek penelitian menyangkut Persepsi terhadap Motivasi mengajar Staf Dosen Mata Kuliah Akuntansi Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri

Manado dengan jumlah responden 351 Mahasiswa. Responden ini tersebar di 3 (tiga) angkatan.

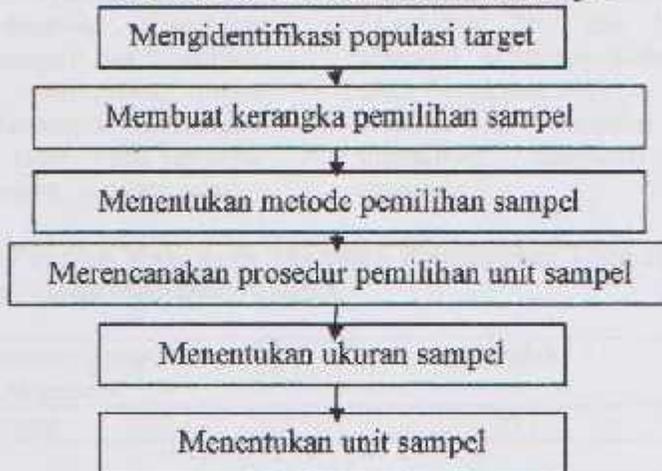
3.4 Metode Pengambilan Sampling

Metode yang dipakai dalam pengambilan sampel dilihat dari segi waktu yaitu metode *crosssection*, artinya data dikumpulkan pada saat tertentu dan menggambarkan keadaan pada waktu itu. Penelitian ini menggunakan *Sample Representative* karena sampel yang demikian memberikan hasil yang mempunyai kemampuan untuk digeneralisasi.

Sampel yang representatif tergantung pada dua aspek yang saling berkaitan yaitu : akurasi sampel dan ketelitian (presisi) sampel. Akurasi sampel berkaitan dengan tingkat keyakinan (*confidence level*) dan tingkat signifikansi (*significance level*). Dalam penelitian ini, akan digunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikan sebesar 0,05.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, sampel yang representatif diperoleh berdasarkan prosedur pemilihan sampel yang sistematis seperti pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Prosedur Pemilihan Sampel



Sumber : Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002 : 119)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil jawaban kuesioner tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Motivasi Mengajar Staf Dosen Mata Kuliah Akuntansi Pada Jurusan Akuntansi yang dilaksanakan pada Politeknik Negeri Manado telah dirangkum dalam suatu tabulasi data dengan bantuan komputer Microsoft Excel yang dapat dilihat pada lampiran 8.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu dengan memasukan (*input*) data variabel kemudian memasukan data hasil tabulasi. Setelah rangkuman data hasil

tabulasi dimasukan ke dalam *Data View*, maka data-data yang telah ada telah siap untuk dianalisis lebih lanjut. Tetapi sebelum melakukan analisis Statistik Nonparametik *Mann Whitney U-test*, perlu dilakukan uji reliabilitas dan validitas pada kuesioner tersebut.

Output yang dihasilkan dari proses analisis data dengan teknologi program SPSS ini dapat dan hasilnya lebih akurat.

Dalam penelitian uji perbedaan ini, menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan tingkat keyakinan 95%.

Data dari Tata Usaha Bagian Kemahasiswaan tentang jumlah mahasiswa jurusan akuntansi program studi D III Reguler dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Terdaftar Semester Ganjil 2012/2013

Mahasiswa Jurusan Akuntansi	Program Studi Akuntansi		Jumlah
	Perempuan	Laki-Laki	
Angkatan 2011	93	41	134
Angkatan 2012	55	35	90
Angkatan 2013	71	56	127
Jumlah	219	132	351

Sumber : Jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado, 2014

Pengelompokan data jumlah mahasiswa akuntansi berdasarkan tingkatan semester dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mahasiswa tingkat pertama dan kelompok mahasiswa akuntansi tingkat akhir. Yang termasuk kelompok mahasiswa tingkat pertama

yaitu mahasiswa semester 4 kebawah (Angkatan 2012 dan 2013). Yang termasuk kelompok mahasiswa tingkat akhir (Angkatan 2011). Berikut ini disajikan tabel data mahasiswa akuntansi berdasarkan tingkatan :

Tabel 4.2 Data Populasi Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Tingkatan Semester
Sumber : Data Hasil Olahan (2014)

Mahasiswa Jurusan Akuntansi	Jumlah
Tingkat Pertama	217
Tingkat Akhir	134
Total	351

Data pada Tabel 4.3 dapat di tunjukkan dalam bentuk prosentase

dengan menggunakan grafik pada Gambar 4.1

Gambar 4.3 Data populasi Mahasiswa Akuntansi berdasarkan Tingkatan semester (%)



Gambar : Hasil Olahan (2014)

Guna mendapatkan hasil pengujian yang akurat dan proporsional perlu adanya penetapan *Sampel Size* berdasarkan prosedur Sujoko yang ada pada bab 3, dari hasil analisa maka sampel yang akan digunakan sebanyak 182. subjek tersebut akan diambil 58% dari mahasiswa tingkat pertama dan 42% dari mahasiswa tingkat akhir. Dengan demikian banyaknya sampel

dari populasi mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Manado terdiri dari 102 subjek mahasiswa tingkat pertama dan 80 subjek mahasiswa tingkat akhir seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Data Sampel/ Responden

Mahasiswa Jurusan Akuntansi	Jumlah
Tingkat Pertama	102
Tingkat Akhir	80
Total	182

Sumber : Data Hasil Olahan (2014)

4.2.1 Uji Reliabilitas dan Validitas

Pada lampiran 5 dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas untuk membuktikan kelayakan dari kuesioner sebelum kuesioner dijalankan dan diteliti. Maka penulis harus mengambil sampel awal dari para mahasiswa untuk

menguji reliabilitas dan validitas dari kuesioner sebelum kuesioner dijalankan. Total sampel awal yang diambil adalah 50 responden.

Interpretasi dari uji reliabilitas dan validitas yaitu :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.718	25

1. Pada bagian *Reliability Coefficients* terlihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,60 yaitu 0,7230 dengan jumlah pertanyaan 25 butir atau item. Selain itu, nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($p=0,05$), dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N . Oleh karena $N=50$, maka derajat besarnya $N-2 = 50-2 = 48$. Pada lampiran 7, nilai r tabel satu sisi pada $df = 48$ adalah 0,7206. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* = 0,7230 ternyata lebih besar dari r tabel = 0,7206 dan diatas 0,60 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliable.
2. Pada bagian *Item Total Statistics*. Nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N . Oleh karena $N = 50$, maka derajat bebasnya adalah $N-2 = 50-2 = 48$. Pada lampiran 7, nilai r tabel satu

sisi pada $df = 48$ atau angka kritis adalah 0,7206. Pada Lampiran 5, *Corrected Item-Total Correlation* atau r_{hitung} ternyata tidak ada angka yang dibawah 0,7206. Jadi semua butir pertanyaan dapat dinyatakan valid.

4.3 Pembahasan

Pengujian Hipotesis H_{01} dengan menggunakan *Mann Whitney U-test*, tujuan dari pengujian hipotesis H_{01} adalah untuk menguji ada atau tidak adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa tingkat pertama dan tingkat akhir tentang kemampuan mengajar dosen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan tingkat keyakinan sebesar 95%. Hipotesis nol (H_{01}) dan hipotesis alternatif (H_{a1}) ditentukan sebagai berikut :

H_{01} : Tidak ada perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa

akuntansi tingkat akhir terhadap motivasi mengajar dosen pada mata kuliah akuntansi.

H_{a1} : Ada perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir terhadap

motivasi mengajar dosen pada mata kuliah akuntansi.

Output hasil analisa data yang diproses dengan *SPSS vers 16.0* adalah sebagai berikut :

Npar Tests
Mann-Whitney Test

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis H_{01} Dengan Metode Analisis *Mann Whitney U-test (output SPSS)*

Ranks			
Status	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TTL NILAI tingkat pertama	102	94,45	3.778
tingkat akhir	80	91,05	3.642
total	182		

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2014)

Dalam Tabel 4.5 hasil pengujian hipotesis dengan metode *Mann-Whitney U-test* dapat dilihat bahwa jumlah N adalah 182 responden, 102 responden adalah mahasiswa tingkat pertama dan 80 adalah mahasiswa tingkat akhir. Terdapat perbedaan *mean rank* diantara kedua objek penelitian dimana *mean rank* untuk mahasiswa tingkat pertama sebesar 94,45 dan *mean rank* untuk mahasiswa tingkat akhir sebesar 91,05.

Dengan demikian *Sum of Ranks* kedua kelompok ini jelas berbeda selaras dengan perbedaan sampel size untuk masing-masing kelompok. *Sum of Ranks* untuk mahasiswa tingkat pertama sebesar 3.778 dan mahasiswa tingkat akhir sebesar 3.642.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis H_{01} yang digunakan untuk pengambilan keputusan

Test Statistics

Mann-Whitney U		4,50
Wilcoxon W		95,50
Z		-,522
Asymp. Sig. (2-tailed)		,601

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2014)

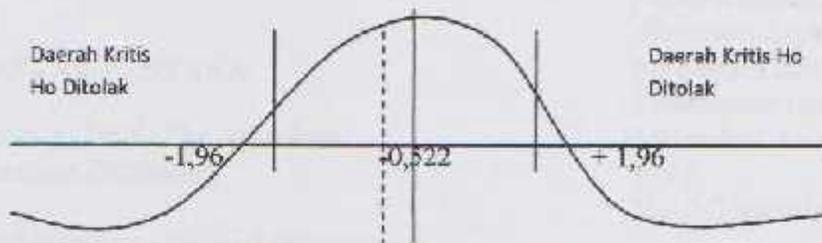
Hasil yang diperoleh pada Tabel 4.6 nilai *Mann-Whitney U-test* untuk

pengujian H_{01} sebesar 4,50. Karena subjek sampel dalam penelitian ini lebih

dari 20, maka dalam penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis H_{01} akan digunakan kriteria probabilitas atau distribusi Z.

Dengan demikian, diperoleh $Z_{\alpha/2}$ atau Z_{tabel} sebesar $\pm 1,96$. Distribusi Z dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2 Kurva Distribusi Z untuk Pengujian Hipotesis H_{01}



Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa Z_{hitung} dari pengujian H_{01} sebesar $-0,522$. Atau Z_{hitung} lebih dari $Z_{\alpha/2}$. Hasil yang diperoleh pada kolom Asymptotic Significance untuk uji dua sisi adalah $0,522$. Atau probabilitas lebih kecil dari $0,05$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tingkat pertama dan mahasiswa tingkat akhir terhadap motivasi dosen pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado.

Hasil diatas mengandung makna bahwa persepsi mahasiswa tingkat pertama dengan mahasiswa tingkat terakhir memiliki karakteristik yang hampir sama dalam memberikan pendapat mereka tentang kemampuan mengajar dari Dosen yang membimbing/mengajar mereka. Demikian pula dengan pendapat mereka tentang motivasi mengajar dosen, melihat hasil analisis diatas menunjukkan bahwa hampir semua responden mengakui semangat/motivasi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran/pengelolaan kelas ini tercermin pada *Basic Teaching Strategies* (strategi dasar Pengajaran) yang rata-rata sudah dimiliki oleh setiap Dosen pengajar pada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado karena untuk menjadi prasyarat menjadi dosen harus

melalui *training*/ pelatihan Metodologi pengajaran di *Politechnic Education Development Centre*/ Pusat pengembangan pendidikan Politeknik Bandung.

Dengan menggunakan skala tingkat signifikan $0,05$ dan tingkat kepercayaan 95% maka hampir semua data menunjukkan tidak ada perbedaan yang berarti dari hasil pengujian diatas. Dengan demikian Motivasi mengajar dan proses pembelajaran yang

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Manado, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini, hipotesa H_{01} menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tingkat pertama dan tingkat akhir terhadap motivasi mengajar dosen mata Kuliah akuntansi pada jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado.

Ini mengandung Makna bahwa Proses belajar mengajar oleh setiap dosen yang ada di Politeknik sudah Baik.

2. Hasil analisis dengan *Asymptotic Significance* sebesar $0,601$ dan

Zhitung sebesar -0,522. Artinya menurut persepsi mahasiswa tingkat pertama dan tingkat akhir Motivasi mengajar Staf Dosen mata Kuliah akuntansi di Politeknik Negeri Manado sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2005. *The American Heritage Dictionary*

(<http://www.masterteacherprogram.com>)

Arep dan Tanjung, 2003, *Manajemen Motivasi*, PT.Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting Edisi ke 7*. BPFE :

Yogyakarta

Djarwanto. 2003. *Statistik Nonparametrik Edisi 2003/2004*.

BPFE : Yogyakarta

Efferin, Sujoko. Darmadji, Stevanus.

Tan, Yuliawati. 2004. *Metode Penelitian*

untuk Akuntansi : sebuah pendekatan praktis. Bayumedia

Publishing :

Malang.

Fess, Warren, Reeve. 2002.

Accounting. 20th edition.

South Western a Division of Thomson, USA.

Handoko, H. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Penerbit BPFE.

Hongren, Harrison, Bamber. 2002. *Accounting*. 5th Edition. Prentice Hall Inc. Saddle River New Jersey.

Hidayati, Ataina. 2002.

Perkembangan Riset

Akuntansi Keperilakuan :

Berbagai Teori dan

Pendekatan yang

Melandasi, journal JAAI,

Vol 6.

No. 2 (Desember).

Ikatan Akuntan Indonesia,

kompartemen akuntan

publik. 2001. *Standar*

Profesional Akuntan

Publik per 1 Januari 2001.

Salemba Empat : Jakarta.

Ikhsan, Muhammad. 2002. *Akuntansi*

Keperilakuan. Salemba

Empat : Jakarta.

(Littleton : Libraries

Unlimited, perpustakaan

unika atma jaya)

Indrianto, Nur Supomo, Sambang.

2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk*

Akuntan dan Manajemen.

BPFE : Yogyakarta.

Katherine Soemanto, 2006.

Perbandingan Persepsi Akuntan Pendidik Dan

Mahasiswa Akuntansi

Fakultas Ekonomi UNSRAT Manado Tentang

Etika Bisnis, Skripsi S1, FE-UNSRAT, Manado.

Sponsorship by



VOL 2,ISSN: 2354-8274



9 772354 827008